

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang Perusahaan

PT Ariobimo Makmur Sentosa merupakan perusahaan produksi makanan bakso yang didirikan oleh Prananto Nugroho. Produk makanan bakso ini diberikan nama PaKumizz. Adapun filosofi dibalik nama brand PaKumizz terinspirasi dari banyaknya nama restoran makanan yang menggunakan kata Pak, sehingga diambil nama PaKumizz supaya customer dapat merasa lebih dekat dengan sosok secara emosional.

Perusahaan PT Ariobimo Makmur Sentosa didirikan pada tahun 2015. Saat ini perusahaan berfokus menjangkau pasarnya dipulau Jawa dan akan meningkatkan distribusinya kedepan hingga dapat mencapai cakupan yang luas yaitu di seluruh Indonesia. Perusahaan PT Ariobimo Makmur Sentosa ingin berpartisipasi dalam pemenuhan nutrisi yang dikemas dalam suatu produknya yang premium yaitu bakso PaKumizz. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mempeluas bisnis produk makanannya dengan menjual produk lain.

Brand PT Ariobimo Makmur Sentosa yaitu PaKumizz memiliki keistimewaan dari segi rasanya yang gurih. Akan tetapi perusahaan masih menghadapi masalah mengenai pengenalan produk karena citra dimata konsumen masih memikirkan produk pesaingnya. Sehingga pemasaran menggunakan sosial media diperlukan untuk memperkuat *brand recall* dan memperkuat *brand awareness*.

Brand PaKumizz memiliki slogan citarasa selera nusantara karena keunikan rasa pada kelasnya. Citarasa selera nusantara memiliki arti bahwa bakso PaKumizz mempunyai selera yang dicari-cari oleh masyarakat Indonesia. Walaupun produk yang dijual merupakan produk makanan sederhana

yaitu bakso, perusahaan ingin menunjukkan bahwa menu itu boleh sederhana akan tetapi untuk persoalan rasa harus istimewa. Prinsip tersebut yang membuat Brand PaKumizz dapat diterima oleh masyarakat.

Brand bakso PaKumizz diproduksi melalui proses yang higienis yaitu sudah melalui pengecekan dan pengawasan untuk menjaga kualitasnya. Dalam proses produksinya pun sudah menggunakan mesin mesin sehingga menjadi modern dan dapat diproduksi secara banyak dalam waktu yang cepat tanpa mengurangi kualitasnya. PT Ariobimo Makmur Sentosa paham apa yang dibutuhkan untuk dapat bertahan di industry, untuk itu perusahaan akan memerhatikan proses produksinya dengan besaran dan kelembutan tiap bakso yang sama dan tidak ada bedanya.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Ariobimo Makmur Sentosa memiliki visi dan misi, yang mana visi dan misi yang dimiliki oleh PT Ariobimo Makmur Sentosa dijabarkan secara lebih lanjut berikut ini:

1. Visi PT Ariobimo Makmur Sentosa

Adalah mengenai sustainability atau keberlanjutan, yaitu suatu konsep yang berfokus kepada pemenuhan kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Konsep Sustainability ini terdiri dari tiga pilar :

1. Ekonomi
2. Lingkungan
3. Sosial

Ketiga pilar ini juga dikenal secara informal sebagai keuntungan, planet dan manusia. Sebagai hasilnya Sustainability akan mendorong bisnis untuk mengambil keputusan dalam hal yang berdampak kepada lingkungannya dalam jangka waktu yang Panjang, tidak kepada laporan keuangan kuartal berikutnya yang merupakan keuntungan jangka pendek. Konsep Sustainability ini juga

timbul atas ketidakpuasan publik dan competitor yang muncul karena kekhawatiran bahwa kehadiran perusahaan dapat merusak harga pasar untuk keuntungan jangka pendek.

2. Misi PT Ariobimo Makmur Sentosa adalah

1. Menjadi bagian dan turut ikut andil dalam kerangka pemenuhan nutrisi dan gizi bagi masyarakat Indonesia.
2. Memahami kebutuhan pangan masyarakat dengan memberikan produk berkualitas premium demi terciptanya generasi yang sehat.

Dalam menjalankan Visi dan Misinya, PT Ariobimo Makmur Sentosa yang bergerak dalam industri produk makanan bakso berusaha untuk berkontribusi meningkatkan kualitas gizi Indonesia karena dengan membantu pemenuhan kualitas makanan khususnya dalam protein yang tidak hanya menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tetapi juga dapat bermanfaat bagi lingkungannya yaitu dalam menciptakan dan mendukung generasi sekarang menjadi lebih sehat, lebih kuat dan lebih baik kedepannya dengan menyediakan bakso yang membantu dalam memenuhi kebutuhan gizi tubuh agar mendukung perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari.

2.3 Nilai Perusahaan

Selain di bangun dengan memiliki dasar visi dan misi yang kuat, PT Ariobimo Makmur Sentosa memiliki pedoman tata nilai yang menjadi pedoman dari PT Ariobimo Makmur Sentosa yang harus dijunjung tinggi oleh seluruh karyawan hingga seluruh direksi dari PT Ariobimo Makmur Sentosa, yang mana 3 tatanan nilai tersebut sebagai berikut:

1. Simplicity

Kesederhanaan tidak berarti membosankan, tradisional atau tidak kreatif melainkan sebaliknya yaitu ketidakrumitan. Adapun cara untuk melakukan kesederhanaan dengan :

- Identifikasi apa yang penting. Ketika melakukan sesuatu, pastikan melakukannya dengan tujuan dalam pikiran. Mengapa melakukan proyek ini? Apa yang harus diselesaikan?
- Hilangkan segala sesuatu yang lain. Penting untuk mengetahui apa yang penting dan yang tidak perlu untuk dilakukan. Hal ini bertujuan agar menghasilkan pekerjaan yang tidak berlebihan dan usaha yang sia-sia.

2. *Clarity*

Dengan Kejelasan akan membuat pekerjaan dapat lebih mudah dalam memutuskan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Kesederhanaan mengundang kejelasan, tetapi ada dua hal besar yang dilakukan untuk membuat segalanya lebih jelas yaitu dengan cara berikut :

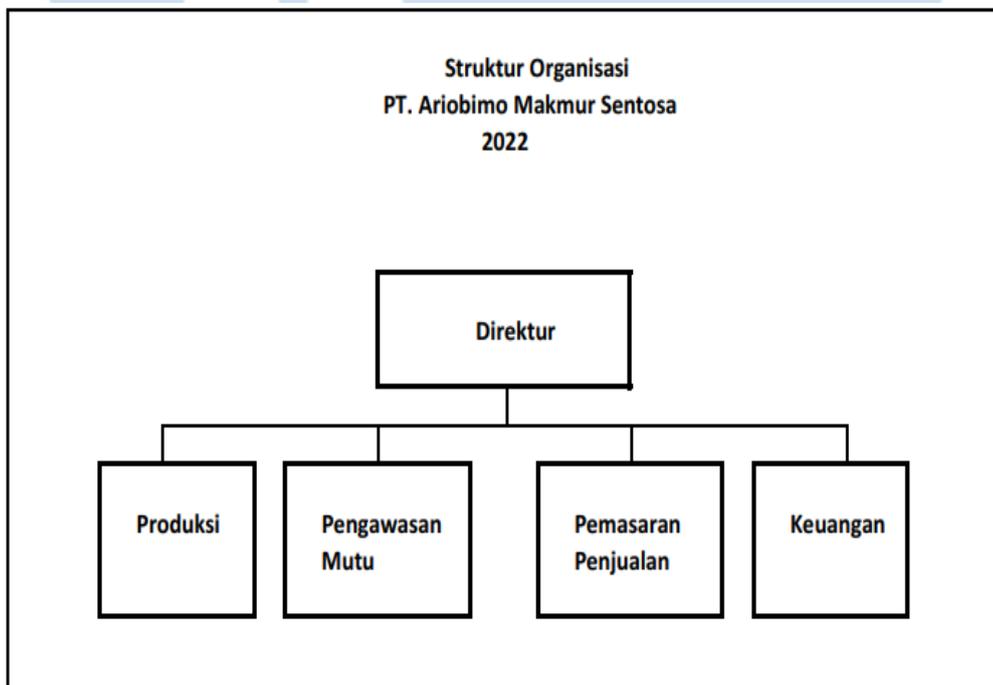
- Kenali diri. Ketika mengenali diri sendiri, kita harus mengetahui apa yang akan berhasil kita lakukan dan yang tidak akan. Akan tetapi kita juga tidak perlu untuk selalu melihat setiap kemungkinan atau perspektif karena dapat menghilangkan beberapa pilihan. Dengan mengenali diri sendiri juga memungkinkan untuk dapat mengidentifikasi dan menghilangkan kerumitan dalam hidup yang akan mengarahkan kepada kejelasan lebih lanjut.
- Tahu apa yang kita ketahui. Mirip dengan “mengenal diri sendiri”, Anda juga harus dengan mengidentifikasi hal-hal yang diyakini. Dengan demikian juga, mengetahui apa yang kita ketahui dapat membantu memberikan kejelasan ketika segala sesuatunya mulai menjadi sulit dimengerti.

Ketika kesederhanaan digunakan untuk mendapatkan kejelasan, maka kekuatan kejelasan dapat dimanfaatkan pada kekuatan yang mengarah pada tindakan yang efektif.

3. Action

Tindakan adalah langkah tengah dari kerangka yang digunakan ketika berbicara tentang kemajuan ke tempat menciptakan kehidupan yang lebih bahagia dan lebih bermakna. Sangat penting bahwa Action terletak di tengah. Dalam perjalanan menuju kebahagiaan, tindakan bukanlah awal, dan juga bukan akhir.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi PT Ariobimo Makmur Sentosa

Direktur : Prananto Nugroho
Kepala Produksi : Siswanto
Kepala Pengawasan Mutu : Choirunisa
Kepala Pemasaran/Penjualan : Gatot Wiyoso
Kepala Keuangan : Desy Puspita

1. Direktur

Direktur di dalam perusahaan memiliki wewenang untuk merumuskan dan menentukan garis besar tindakan dan program perusahaan atau organisasi dalam batas-batas kekuasaan yang diberikan kepada dewan atau dewan serupa, misalnya. B. orang yang berwenang. Selain itu, direktur adalah koordinator, juru bicara, pembuat keputusan, direktur, manajer, dan pelaksana perusahaan.

Berikut ini uraian tugas yang dilaksanakan direktur :

1. Bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan serta mengkoordinasikan dan mengendalikan semua kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar perusahaan.
2. Memberikan pertanggungjawaban berupa laporan kegiatan perusahaan termasuk laporan keuangan dalam bentuk laporan tahunan dan laporan berkala lainnya secara rutin.
3. Merepresentasikan perusahaan dalam hal-hal berkaitan dengan otoritas pemerintahan dan swasta serta badan masyarakat lainnya.
4. Menetapkan tugas dan mengatur tanggung jawab yang akan diberikan kepada bawahannya.
5. Mempertimbangkan dan menerima gaji dan tunjangan yang ditawarkan oleh HRD.
6. Melakukan tugas administrasi rutin lainnya sebagai Direktur seperti mengurus kontrak, laporan dan dokumen lainnya dan tugas lainnya yang diberikan oleh Komisaris.
7. Melakukan persetujuan atas besarnya gaji dan tunjangan pegawai yang diajukan pihak HRD.
8. Melaksanakan fungsi-fungsi administrasi rutin lainnya sebagai Direktur seperti menandatangani kontrak, laporan dan dokumen lainnya dan tugas lainnya yang diberikan oleh Komisaris.

2. Divisi Produksi

Divisi produksi adalah tim kerja dalam perusahaan yang mengemban tugas dan tanggung jawab pada proses produksi. Bagian Produksi akan berhubungan secara langsung dengan proses pembuatan produk dan hasil produk tersebut. Berikut ini rincian tugas yang dilaksanakan oleh Divisi Produksi :

1. Mengatur, mengawasi dan mengkoordinir personel bagian produksi untuk dapat melakukan pengoperasian mesin produksi sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan dalam membuat hasil produksi.
2. Memastikan semua hasil yang akan diproduksi agar dapat sesuai dengan tujuan kinerja perusahaan.
3. Memproduksi produk berkualitas dengan kuantitas yang telah ditentukan oleh perusahaan.
4. Menggunakan segala fasilitas yang tersedia dalam perusahaan dengan maksimal untuk menunjang kegiatan produksi.

3. Divisi Pengawasan Mutu

Divisi Pengawasan Mutu atau quality control adalah sebuah kesatuan kerja yang bertugas untuk memastikan hasil produksi dari setiap produk agar sesuai dengan standar kualitas yang ingin dihasilkan. Divisi pengawasan dipercaya untuk dapat menjaga produk yang telah diproduksi agar sesuai dengan standar kualitas produk yang perusahaan tetapkan agar dapat selalu terpenuhi sebagai tolak ukur pencapaian.

Divisi Pengawasan Mutu tidak hanya memastikan produknya saja tapi juga harus memastikan bahwa fasilitas dan bahan produksi memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Kemudian Departemen ini akan melakukan fungsi kontrolnya dan mengevaluasi seluruh lini produksi produk.

Berikut ini beberapa uraian tugas dan wewenang dari Divisi Pengawasan Mutu:

1. Melakukan pengujian dan penilaian terhadap kualitas bahan baku
Proses ini dilakukan ketika bahan baku diterima dari supplier sebelum masuk ke tahap produksi. Divisi quality control perlu memastikan spesifikasi bahan baku diterima dengan standar yang ditetapkan.

Jika bahan baku tersebut telah sesuai, maka akan langsung diterima dan dilanjutkan ke proses produksi atau disimpan terlebih dahulu di ruang penyimpanan. Bahan baku yang tidak memenuhi standar akan dikembalikan kepada supplier.

2. Melakukan uji kelayakan peralatan produksi

Selain menguji kelayakan bahan baku, tim quality control juga secara berkala melakukan pengecekan kelayakan peralatan produksi. Hal ini dilakukan untuk memitigasi potensi masalah yang mungkin timbul dari peralatan produksi yang bisa berdampak pada kualitas produk.

3. Melakukan pengecekan terhadap produk sebelum didistribusikan

Setelah produknya jadi, tim quality control berperan untuk mengecek dan mengidentifikasi ada tidaknya kecacatan pada produk sebelum akhirnya terdistribusi ke pasar. Ini adalah fase yang sangat penting dan wajib banget dilakukan dengan penuh ketelitian.

4. Mencatat dan melaporkan permasalahan

Setiap proses tidak lepas dari pemantauan, tim QC akan mencatat dan mendokumentasikan untuk disampaikan kepada pimpinan. Hal itu dilakukan baik saat ada temuan permasalahan maupun tidak ada masalah. Catatan dokumen proses produksi yang dikontrol secara berkala juga akan ditinjau oleh Divisi Pengawasan mutu untuk

mengecek hal-hal yang dapat dioptimalkan dalam proses produksi tersebut.

5. Membuat dan meninjau SOP

Sebagai bagian dari aktivitas manajemen risiko di setiap rangkaian proses, tim QC membuat prosedur operasi standar (SOP) yang dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan. SOP dipantau untuk memastikan bahwa setiap kelompok dan individu karyawan melakukan tugasnya sesuai standar yang diharapkan, sehingga memudahkan untuk menemukan kesalahan saat terjadi. Pelaksanaan SOP selalu dimonitor dan dievaluasi secara berkala oleh tim QC, dan sangat memungkinkan untuk dicek jika ada hal-hal yang tidak sesuai dengan SOP.

4. Divisi pemasaran penjualan

Divisi pemasaran penjualan adalah divisi dalam perusahaan yang bertugas dan memiliki tanggung jawab pada bidang pemasaran baik secara langsung dan tidak langsung. Menjual produk sebanyak mungkin adalah tujuan dari divisi pemasaran dan penjualan. Bagian ini juga bertugas dalam perancangan strategi penjualan yang akan digunakan dalam strategi pemasarannya. Strategi yang digunakan berdasarkan riset pasar. Riset pasar dapat dilakukan melalui survei, wawancara dan juga observasi. Dengan penyusunan strategi yang tepat berdasarkan riset pasar diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Divisi pemasaran dan penjualan juga menetapkan produk yang tepat dengan harga bersahabat untuk konsumen yang sesuai. Selain itu Divisi ini juga bertanggung jawab untuk mengembangkan kampanye dan membina hubungan jangka Panjang dengan konsumen.

Adapun tugas dan wewenang Divisi pemasaran penjualan, diantaranya:

1. Riset pasar

Mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara atau observasi. Tim melakukan segmentasi pasar, memilih segmen pasar sasaran, mengembangkan profil konsumen dan mengembangkan bauran pemasaran yang sesuai. Setelah produk terjual, tim juga mengecek apakah produk dan upaya yang dilakukan pada pengiklanan berhasil atau tidak.

2. Analisis Persaingan

Mengamati pesaing dan mengidentifikasi posisi dan strategi pasar mereka. Sangat penting untuk mengembangkan tanggapan dan merumuskan strategi dan taktik kompetitif yang tepat.

3. Promosi

Memperkenalkan perusahaan dan produknya kepada konsumen dengan membangun kesadaran merek, memperkuat citra produk dan citra perusahaan.

4. Penjualan

Bertanggung jawab untuk dapat menjual produk atau layanan yang telah dibuat perusahaan. Divisi ini memiliki peran penting dalam penghasilan perusahaan, oleh karena itu divisi ini memerlukan Kerjasama dengan fungsi bisnis lainnya untuk meningkatkan penjualan perusahaan. Tidak hanya itu, divisi ini juga harus dapat menetapkan harga dan membuat desain yang menarik di mata konsumen secara visual agar dapat digunakan pada produk perusahaan.

5. Branding

Bertugas untuk membangun identitas bisnis atau merek agar dapat dipasarkan dengan tepat. Ada berbagai jenis strategi yang dapat digunakan untuk branding seperti branding individu dan branding perusahaan. Strategi branding tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Tugas Divisi ini adalah untuk dapat

membangun kesadaran merek, mengembangkan merek, meningkatkan loyalitas merek, dan menciptakan nilai penting di mata konsumennya.

5. Divisi Keuangan

Divisi keuangan atau yang dikenal dengan finance memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjaga dan mengawasi arus kas masuk dan keluar dari perusahaan, menyimpan dan menganalisis transaksi keuangan dan memberikan informasi keuangan. Merencanakan keuangan perusahaan. Oleh karena itu divisi keuangan merupakan bagian penting dari sebuah perusahaan karena fungsi dan tugasnya yang mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan.

Adapun tugas dan wewenang Divisi pemasaran penjualan, diantaranya:

1. Membuat perencanaan keuangan perusahaan.

Tugas ini berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran uang perusahaan. Perusahaan tidak boleh sembarangan mengambil utang dan melakukan pembayaran. Semuanya harus direncanakan dengan baik oleh divisi keuangan supaya keuangan perusahaan tetap stabil.

2. Mengelola arus kas perusahaan

Tugas divisi keuangan yang berikutnya adalah mengatur arus kas perusahaan. Bagaimana maksudnya? Keuangan perusahaan adalah suatu hal yang dinamis. Tak hanya menerima pemasukan, perusahaan juga perlu mengeluarkan sebagian pemasukannya untuk membayar karyawan, melunasi utang, maupun membeli aset investasi. Seluruh perputaran uang ini diatur oleh anggota divisi keuangan perusahaan.

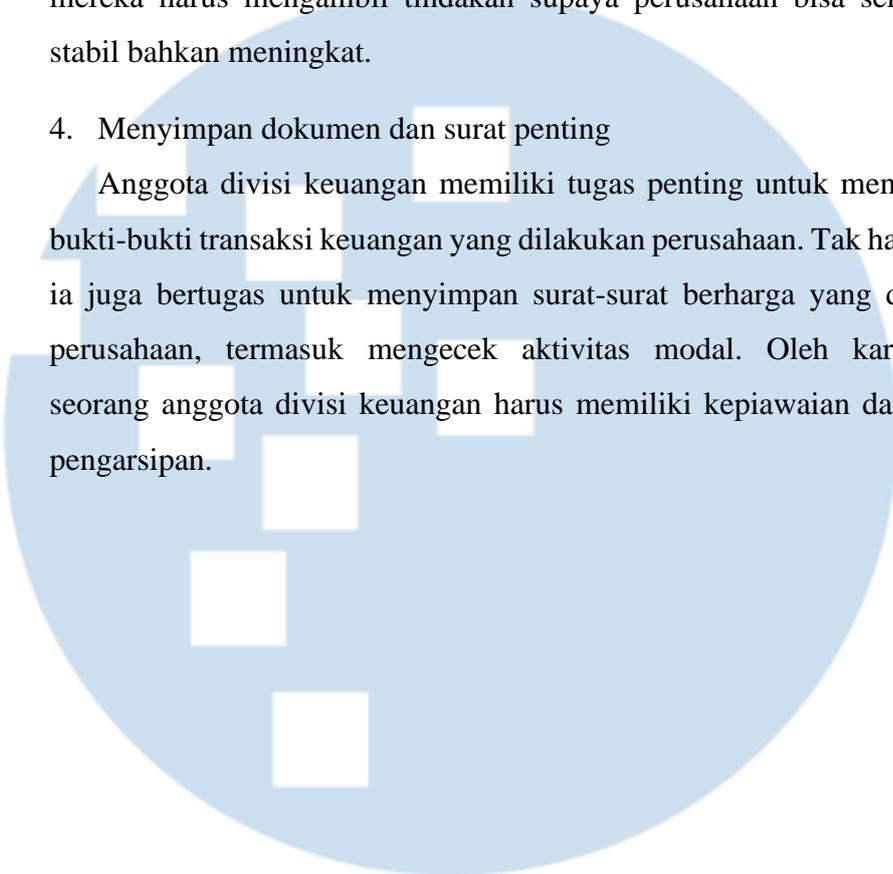
3. Menyusun kebijakan terkait keuangan perusahaan

Karena menjadi pihak yang paling memahami kondisi keuangan perusahaan, divisi keuangan bertugas menyusun kebijakan terkait keuangan perusahaan. Kebijakan biasanya disusun berdasarkan laporan keuangan pada bulan-bulan sebelumnya. Berdasarkan skema tersebut,

mereka harus mengambil tindakan supaya perusahaan bisa senantiasa stabil bahkan meningkat.

4. Menyimpan dokumen dan surat penting

Anggota divisi keuangan memiliki tugas penting untuk menyimpan bukti-bukti transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan. Tak hanya itu, ia juga bertugas untuk menyimpan surat-surat berharga yang diterima perusahaan, termasuk mengecek aktivitas modal. Oleh karenanya, seorang anggota divisi keuangan harus memiliki kepiawaian dalam hal pengarsipan.

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized 'U' and 'M' with a grid of squares inside, and the letters 'U', 'M', 'M', 'N' in a bold, rounded font below it.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA